

LAPORAN PENELITIAN

PENGARUH TUGAS "OUTSIDE READING" DALAM MATA KULIAH "READING COMPREHENSION I" TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA D3 TAHUN I TAHUN AJARAN 1994/1995 DI AKADEMI BAHASA ASING (ABA) PRAYOGA PADANG



MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG

TERIMA TGL. 29-10-96

SUMBER/HARGA HD

KOLEKSI KKI

NO INVENTARIS 819/HD/96-p.121.

KLASIFIKASI 370.78 KHA p.121.

Oleh :

Dra. Yenni Kharti Khatib
(Ketua Tim Peneliti)

Penelitian ini dibiayai oleh :
Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas IKIP Padang
Tahun Anggaran 1994/1995
Surat Perjanjian Kerja Nomor : 114/PT37. H8/N.1.4.2/1994
Tanggal 15 Juni 1994

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG

1995

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

LAPORAN PENELITIAN

PENGARUH TUGAS "OUTSIDE READING" DALAM MATA KULIAH
"READING COMPREHENSION I" TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA
D3 TAHUN I TAHUN AJARAN 1994/1995 DI AKADEMI BAHASA
ASING (ABA) PRAYOGA PADANG

Personalia Peneliti :

Ketua : Dra. Yenni Kharti Khatib
Anggota : 1. Dra. Ilza Mayuni, M.A.
2. Dra Hermawati Syarif
3. Dra Yetti Zainil

ABSTRAK

Hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah kemampuan yang dimiliki dosen dalam mengajar, teknik mengajar, strategi, media, sarana, prasarana dan lain-lain. Karena itu dosen harus berusaha untuk memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar agar mahasiswa merasa butuh belajar. Dosen perlu memikirkan dan menerapkan beberapa teknik dan strategi yang baik, salah satunya adalah dengan pemberian tugas 'outside reading' pada pengajaran Reading Comprehension I.

Berdasarkan hal di atas, penulis telah melaksanakan penelitian yang berjudul Pengaruh Tugas "outside Reading" Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa D3 tahun I Semester Juli - Desember 1994/1995 Dalam Mata Kuliah Reading Comprehension I Akademi Bahasa Asing (A.B.A) Prayoga Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi apakah terdapat pengaruh yang berarti pada pemberian tugas outside reading ini terhadap hasil belajar mata kuliah tersebut.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kelas I A.B.A Prayoga Padang yang terdaftar pada semester Juli - Desember 1994. Sesuai dengan masalah yang diteliti maka penulis membutuhkan 2 kelompok mahasiswa, yaitu kelas IA dan kelas IB sebagai sampel yang dilakukan secara random. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar mahasiswa adalah berupa test tertulis yang berbentuk essei.

Dengan menggunakan rumus t-test untuk menganalisis data

diperoleh hasil $t\text{-hit} = 5,2197$ sedangkan $t\text{-tab} = 2,000$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nyata pada taraf kepercayaan 5%. Dalam pemberian tugas outside reading terhadap hasil belajar mahasiswa tingkat I semester Juli - Desember 1994 dalam mata kuliah Reading Comprehension I di A.B.A Prayoga Padang. Ini membuktikan bahwa hipotesis (H_1) yang diajukan dapat diterima.

Dari hasil penelitian dengan jenis eksperimen ini dapat terlihat bahwa pemberian tugas "outside reading" pada mahasiswa memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, dan mahasiswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar karena dengan adanya tugas tambahan (kokurikuler) yang berkesinambungan yang harus dikerjakan mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh ini, peneliti menyarankan agar tugas 'outside reading' ini dapat dilaksanakan dalam setiap pangajaran reading comprehension dengan teknik lebih bervariasi dan rutin dan tidak mengabaikan teknik mengajar lainnya, demi mencapai tujuan yang diharapkan.

PENGANTAR

Kegiatan penelitian merupakan bagian dari darma perguruan tinggi, di samping pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan penelitian ini harus dilaksanakan oleh IKIP Padang yang dikerjakan oleh staf akademiknya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, melalui peningkatan mutu staf akademik, baik sebagai dosen maupun peneliti.

Kegiatan penelitian ini mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini Lembaga Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong dosen untuk melakukan penelitian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajarnya, baik yang secara langsung dibiayai oleh dana IKIP Padang maupun dana dari sumber lain yang relevan atau bekerja sama dengan instansi terkait. Oleh karena itu, peningkatan mutu tenaga akademik peneliti dan hasil penelitiannya dilakukan sesuai dengan tingkatan serta kewenangan akademik peneliti.

Saya menyambut gembira usaha yang dilakukan peneliti untuk menjawab berbagai permasalahan pendidikan, baik yang bersifat interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi praktek kependidikan, penguasaan materi bidang studi, ataupun proses pengajaran dalam kelas yang salah satunya muncul dalam kajian ini. Hasil penelitian seperti ini jelas menambah wawasan dan pemahaman kita tentang proses pendidikan. Walaupun hasil penelitian ini mungkin masih menunjukkan beberapa kelemahan, namun saya yakin hasilnya dapat dipakai sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan pada umumnya. Kami mengharapkan di masa yang akan datang semakin banyak penelitian yang hasilnya dapat langsung diterapkan dalam peningkatan dan pengembangan teori dan praktek kependidikan.

Hasil penelitian ini telah mengikuti prosedur dan proses pemeriksaan yang berlaku di Lembaga Penelitian IKIP Padang, yaitu melalui telaah tim pereviu usul dan laporan penelitian, yang dilakukan secara "blind reviewing", dan seminar penelitian yang

melibatkan dosen senior dan tim Kredit Point IKIP Padang. Mudah-mudahan penelitian ini juga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pada umumnya dan peningkatan mutu staf akademik IKIP Padang.

Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu terlaksananya penelitian ini, terutama kepada pimpinan lembaga terkait yang menjadi objek penelitian, responden yang menjadi sampel penelitian, tim pereviu Lembaga Penelitian, Dosen Senior dan anggota tim Kredit Point IKIP Padang yang menjadi pembahas utama dalam seminar penelitian. Kami yakin tanpa dedikasi dan kerja sama yang terjalin selama ini, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Kerja sama yang baik ini diharapkan akan menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Terima kasih.

Padang, Februari 1995

Ketua Lembaga Penelitian
IKIP Padang



Kumaidi
Drs. Kumaidi, M.A., Ph.D
NIP 130 605 231

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Asumsi	5
E. Hipotesis	5
F. Kegunaan Penelitian	5
G. Defenisi Istilah	6
BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	7
A. Kajian Teori	7
B. Kerangka Konseptual	10
C. Hasil Studi yang Berhubungan	11
BAB III. METODE PENELITIAN	12
A. Jenis Penelitian	12
B. Populasi dan Sampel	12
C. Desain Penelitian	12
D. Perlakuan	13
E. Variabel	15
F. Data	15

	G. Prosedur Penelitian	15
	H. Instrumen	16
	I. Teknik Analisis Data	17
	J. Keterbatasan	18
BAB	IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	19
	A. Analisis	19
	B. Pembahasan	23
BAB	V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	27
	A. Kesimpulan	27
	B. Rekomendasi	27
	DAFTAR KEPUSTAKAAN	28
	Lampiran 1.....	29
	Lampiran 2.....	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	19
Tabel 2	23

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1	10

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini, bangsa Indonesia dituntut untuk meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi agar bisa pula duduk sama rendah dan tegak sama tinggi dengan bangsa-bangsa yang lain yang sudah maju di dunia ini.

Salah satu jalan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan upaya untuk memperoleh informasi adalah dengan cara memanfaatkan kesempatan-kesempatan serta fasilitas yang telah diberikan pemerintah untuk mahasiswa dan para sarjana guna melanjutkan studi ke luar negeri. Untuk memperoleh ini tidaklah mudah. Karena seseorang bisa studi ke luar negeri kalau keterampilan berbahasa Inggrisnya telah baik sekurang-kurangnya ia telah bisa memahami teks yang ditulis dalam bahasa Inggris, dan bisa pula berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Karena itu bahasa Inggris sangat berperan penting untuk kemajuan pendidikan dan sudah menjadi bahasa Internasional di dunia.

Bahasa Inggris ini telah diajarkan sebagai bahasa asing pertama (setelah anak didik mempelajari bahasa Indonesia), mulai dari kelas I Sekolah Menengah Pertama sampai mereka masuk perguruan tinggi, akademi dll. Tujuan pengajaran ini adalah agar anak didik mempunyai pengetahuan dan terampil membaca bahan-bahan yang ditulis dalam bahasa Inggris. Menurut kurikulum bahasa Inggris S.M.T.A 1994, tujuan pengajaran Bahasa Inggris adalah dengan menitikberatkan pada keterampilan

membaca yaitu kemampuan untuk memahami teks atau disamping keterampilan berbahasa Inggris lainnya, yaitu mendengar (listening), bercakap-cakap (speaking), dan menulis (writing).

Kenyataan yang umum ditemukan adalah sedikit sekali tamatan S.M.T.A yang masuk perguruan tinggi yang dapat membaca dan memahami bacaan-bacaan yang ditulis dalam bahasa Inggris secara efektif. Banyak staf pengajar di perguruan tinggi yang mengeluh bahwa kemampuan membaca mahasiswa masih kurang memadai; mereka belum mampu membaca buku-buku referensi yang ditulis dalam bahasa Inggris, walaupun sebelumnya telah mempelajari bahasa Inggris selama 6 tahun (Zainil, 1987).

Kemampuan memahami buku-buku yang ditulis dalam bahasa Inggris haruslah dimiliki oleh mahasiswa diperguruan tinggi, lebih-lebih lagi bagi mahasiswa yang melanjutkan studi di Akademi Bahasa Asing (A.B.A), karena sebagian besar mata kuliah yang diberikan adalah M.K.B.S (Mata Kuliah Bidang Studi). Setiap mata kuliah M.K.B.S ini mempunyai buku-buku referensi yang ditulis dalam bahasa Inggris.

Keberhasilan mahasiswa dalam menuntuk ilmu di sekolah tinggi ini sebagian besar tergantung pada keterampilan membaca atau kemampuan untuk memahami teks dalam bahasa Inggris. Di program D3 ini mahasiswa diwajibkan mengambil mata kuliah Reading Comprehension I, II, III, IV, V, dan VI Buku Pedoman A.B.A PRAYOGA PADANG 1993/1994). Mata kuliah ini adalah mata kuliah pre-requisit, yang artinya mahasiswa belum bisa mangambil mata kuliah R.C II kalau mata kuliah R.C. I belum lulus, begitulah prosesnya sampai seterusnya. Sebagian besar

mahasiswa agak besar perhatiannya pada keterampilan berbicara. Hal ini mungkin didorong oleh keinginannya untuk cepat berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan pada umumnya mereka mempunyai cita-cita untuk bekerja sebagai resepsionis, karyawan bank, sekretaris dan lain-lain.

Dari pengamatan penulis selama ini terlihat bahwa masih banyak mahasiswa yang gagal dalam mata kuliah ini yang lazim disebut sebagai "repeater", yaitu mahasiswa harus mengulangi lagi mengambil mata kuliah yang gagal sebelumnya.

Untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Reading Comprehension ini dosen bisa saja mengkreasikan teknik dan strategi dalam proses belajar mengajar, misalnya dengan memberikan tugas terstruktur yang diberikan sewaktu tatap muka di kelas, di samping itu bisa juga diberikan tugas tambahan/kokurikuler yang dapat dikerjakan mahasiswa di perpustakaan atau di rumah. Di sekolah tinggi ini terdapat fasilitas perpustakaan yang memadai dengan banyaknya buku-buku bacaan yang tersedia yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengerjakan tugas kokurikuler (outside reading).

Berdasarkan keadaan inilah penulis merasa termotivasi untuk mencoba memberikan tugas outside reading dan ingin melihat secara nyata dan ilmiah sejauh mana tugas ini memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Reading Comprehension I. Untuk dapat mengetahui lebih lanjut maka penulis ingin melakukan penelitian tentang Pengaruh Tugas "outside Reading" Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa D3 tahun I Semester Juli - Desember 1994/1995 Dalam Mata Kuliah Reading Comprehension I Akademi Bahasa Asing (A.B.A) Prayoga

Padang.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah kemampuan dosen mengajar, teknik mengajar, media, strategi, dll. Seseorang mengajar haruslah menggunakan metode yang cocok untuk mencapai tujuan pengajaran, salah satunya adalah pemberian tugas. Tugas-tugas ada bermacam-macam antara lain tugas terstruktur dan kokurikuler, tugas kokurikuler ini adalah tugas yang diberikan sebagai tugas tambahan diluar tatap muka di kelas.

Mengingat banyaknya tugas yang diberikan untuk mencapai tujuan pengajaran dan hasil belajar yang memuaskan, maka peneliti membatasi permasalahan pada tugas membaca pemahaman yang diberikan sebagai tugas tambahan (outside reading) pada Mata Kuliah Reading Comprehension I mahasiswa tingkat I A.B.A Prayoga Padang. Mengingat terbatasnya waktu, tenaga dan dana yang tersedia maka masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Pemberian tugas Outside Reading pada mahasiswa di kelas eksperimen kelas IB di A.B.A Prayoga Padang.
2. Hasil belajar atau nilai Reading Comprehension I yang dianalisis berbentuk angka diperoleh dari test akhir.
3. Pengaruh tugas outside reading terhadap hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Reading Comprehension I.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh

tugas "outside reading" terhadap hasil belajar Reading Comprehension I mahasiswa tahun I A.B.A. Prayoga Padang.

D. Asumsi

Sebelum penelitian ini dilaksanakan peneliti berasumsi bahwa mahasiswa tingkat I program D3 A.B.A Prayoga Padang sudah mempunyai pengetahuan yang memadai untuk mengerjakan tugas outside reading. Staf Pengajar Reading Comprehension memberikan tugas reading pada mahasiswa di dalam dan di luar kelas. Mahasiswa akan termotivasi untuk mengerjakan tugas outside reading kalau ditugasi oleh dosen, sebaliknya mereka tidak akan termotivasi kalau tidak disuruh mengerjakannya.

E. Hipotesis

Pemberian tugas "outside reading" dalam pelajaran membaca pemahaman berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa tingkat I dalam mata kuliah Reading Comprehension I di A.B.A Prayoga Padang, dibandingkan dengan yang tanpa outside reading

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Pedoman bagi dosen Bahasa Inggris untuk mengembangkan/ meningkatkan mutu pengajaran bahasa Inggris terutama sekali dalam pengajaran "Reading Comprehension"
2. Memotivasi pengelola pendidikan, khususnya dosen Bahasa Inggris untuk menggunakan berbagai metoda dalam proses belajar-mengajar bahasa Inggris, diantaranya dengan pemberian tugas "outside reading" dalam pengajaran Reading

Comprehension sehingga meningkatkan hasil belajar mahasiswa

G. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan istilah yang digunakan ;

1. Reading comprehension yaitu pemahaman terhadap bacaan atau teks dalam bahasa Inggris.
 2. Outside Reading yaitu, tugas pengajaran Reading Comprehension yang diberikan pada mahasiswa sebagai tugas tambahan, diluar tatap muka (kokurikuler).
 3. Hasil belajar yaitu, nilai bidang studi Reading Comprehension setelah diadakan test akhir pada kelas IA dan kelas IB.
-

BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori

Outside Reading

Membaca (reading) dan mendengar (listening) pada awalnya adalah suatu kegiatan yang aktif, sedangkan menulis (writing) dan bercakap-cakap (speaking) dikenal sebagai kegiatan aktif. Lama-kelamaan proses membaca seseorang berlanjut dari huruf demi huruf, kata demi kata, kalimat demi kalimat, kemudian diungkapkan dalam bentuk oral, dan terjadilah pemahaman (Katao, 1986 di dalam Zainil, 1992: 7).

Kegiatan membaca adalah kegiatan yang kompleks yang melibatkan penggunaan strategi-strategi yang bermacam-macam untuk dapat memahami bacaan, sebagaimana yang disimpulkan oleh Mickuleckly (1990 :2) bahwa kegiatan membaca adalah

"As complex behaviour which involves concious and unconcious use of various strategies, including problem solving strategies to build a mode of the meaning with the writer is assumed to have intendence."

Kegiatan membaca ini bisa berupa 'intensive reading dan extensive reading'. Extensive Reading ini bisa dilaksanakan di dalam dan di luar kelas (Kembo : 1993). Kegiatan Extensive Reading yang dilaksanakan di luar kelas ini dinamakan outside reading.

Kegiatan pengajaran membaca yang dilaksanakan di kelas biasanya diberikan dalam waktu yang terbatas sehingga dosen tidak mempunyai waktu yang banyak untuk memperhatikan kebutuhan-kebutuhan mahasiswanya untuk meningkatkan kemampuan membaca. Dosen yang baik adalah dosen yang

bertanggung jawab atau terlibat langsung dalam proses belajar mengajar serta kreatif dalam menciptakan teknik dan strategi-strategi mengajar (Zainil 1993)

Untuk meningkatkan keterampilan membaca maka seseorang harus berusaha melatih dirinya untuk membaca yang dilakukan secara kontinyu (Dubin : 1988 dalam Radjab 1993 : 2). Salah satu usaha untuk melatih diri mahasiswa untuk membaca adalah dengan memberikan tugas outside reading. Mahasiswa dapat melaksanakan tugas ini tanpa merasa stres karena mereka mengerjakannya tanpa diawasi oleh dosen. Tugas Outside Reading bermaksud untuk kesenangan atau suatu tujuan (reading is pleasure or purpose). Dosen haruslah bijaksana mempertimbangkan sumber-sumber bacaan yang akan dibaca mahasiswa misalnya novel, short story, fiction, detective story, jokes, and anecdotes. (Kembo, 1993), untuk penguasaan kosa kata antara 2000 - 4000 kata.

Bahan bacaan ini hendaklah bahan bacaan yang disenangi oleh mahasiswa maksudnya adalah bahwa mereka boleh memilih bahan bacaan yang menarik dan cocok dengan kemampuan mereka. Pertimbangan tersebut penting sekali karena mereka harus memahami apa yang telah dibaca. Seandainya bahan bacaan tersebut kurang menarik bagi dirinya atau terlalu sukar maka mahasiswa akan merasa enggan untuk meneruskan membacanya (Nuttal, 1982), sebaliknya kalau bahan bacaan tidak terlalu sukar maka ia akan berusaha untuk cepat menamatkan bacaan tersebut.

Motivasi untuk Membaca

Dosen adalah fasilitator dan motivator untuk anak didiknya. Pemberian tugas outside reading adalah salah satu cara untuk meningkatkan motivasi mahasiswa untuk membaca, sebagaimana yang telah diuraikan di atas. Hamalik (1983 :21) menyatakan bahwa belajar yang paling efektif hanya akan tercapai bila didasarkan atas dorongan atau motivasi.

Setelah mahasiswa ditugaskan untuk membaca suatu bacaan mereka disuruh untuk melaporkannya dengan cara 'retelling' yang berupa ringkasan terhadap apa yang dibacanya. Cara ini akan menyebabkan perhatian dosen terfokus pada individu tersebut, tentu saja hal ini akan menimbulkan kepercayaan yang tinggi pada dirinya. Mahasiswa yang paling banyak membaca akan merasa bangga kaena dia dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan dalam jumlah yang dianjurkan. Mahasiswa akan merasa bersaing dengan teman-temannya untuk mengerjakan tugas dan merasa tertantang untuk menyiapkan tugas pada waktunya. Hal-hal seperti ini akan menimbulkan keinginan/motivasi untuk lebih banyak membaca.

Hasil Belajar

Hasil belajar mahasiswa terhadap suatu mata kuliah tergantung pada kreativitas dan aktivitas anak didik dalam proses belajar mengajar. Pepatah mengatakan 'The more you read, the more you get' artinya semakin banyak membaca semakin banyak mendapat informasi.

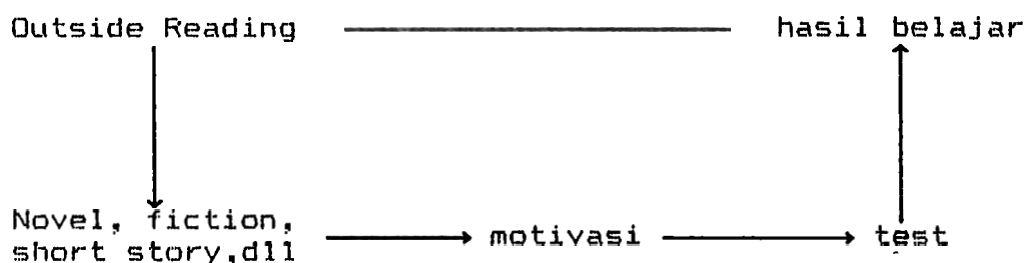
Dalam pemberian tugas outside reading ini pada

mahasiswa juga diberikan tugas-tugas yang terdapat dalam topik-topik dalam silabus, diantaranya menentukan key idea, topic, topic sentence dan main idea. Semakin banyak mahasiswa mengerjakan tugas Outside Reading maka semakin terlatih dia untuk memahami bacaan dan semakin mantap dia mengerjakan tugas-tugas terstruktur, hal ini akan memudahkan dalam belajar. Tentu saja mahasiswa yang terlatih ini akan memperoleh hasil belajar yang baik, karena belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi karena berbagai usaha dalam bentuk kemampuan-kemampuan yang dimiliki dan pada waktu yang lama (Syarif 1994 : 9).

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini diperoleh berdasarkan tinjauan kepustakaan dan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya. Dalam hal ini peneliti akan melihat pengaruh variabel tugas outside reading yang diberikan dalam pengajaran Reading Comprehension dengan hasil belajar.

Diagram I. Pengaruh Variabel Tugas Outside Reading terhadap Hasil Belajar



Dari diagram I terlihat bahwa untuk tugas outside

reading mahasiswa diwajibkan untuk membaca novel, fiction, short story, dll dengan penguasaan kata antara 2000 - 4000 kata yang harus dikerjakan dan dilaporkan tiap minggu sesuai dengan intruksi yang diberikan. Dampak positif dari pemberian tugas ini adalah mahasiswa termotivasi untuk banyak membaca. Hal ini akan mempengaruhi hasil belajarnya. Setelah tatap muka yang kedelapan diberikan test untuk mengetahui hasil belajar atau nilai Reading mereka.

C. Hasil-Hasil Studi yang Berhubungan

Penelitian telah dilakukan tentang pemberian tugas resitasi homework tentang materi pelajaran yang akan dipelajari dalam mata kuliah Structure III terhadap hasil belajar mahasiswa S1 tahun II. Hasil penelitian ini ditemukan oleh Khatib (1993). Dikatakan bahwa mahasiswa yang belajar Structure II di kelas eksperimen diberi tugas resitasi homework pada setiap tatap muka memperoleh hasil belajar atau nilai yang tinggi daripada kelas kontrol yang tidak diberi tugas tersebut.

Dari keterangan di atas diperoleh informasi bahwa pemberian tugas dalam setiap pengajaran memberikan dampak positif terhadap hasil belajar. Penelitian dalam pengajaran reading juga pernah dilaksanakan oleh Nio, dkk (1976) untuk mengetahui pengaruh Reading Box dalam pelajaran membaca. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kelompok mahasiswa yang mengikuti kegiatan Reading Box lebih berhasil daripada kelompok mahasiswa yang melakukan kegiatan lain selain Reading Box.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis kuantitatif yang dilakukan dengan cara eksperimen yang mendokumentasikan nilai-nilai outside reading mahasiswa kelas IA dan kelas IB Akademi Bahasa Asing (ABA) Prayoga Padang, sekaligus untuk menguji hipotesis dan mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain.

Selanjutnya kegiatan penelitian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian, dengan memberikan pengamatan terhadap pengaruh perlakuan tersebut. Hasil perlakuan ini dibandingkan dengan hasil kelompok kontrol.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kelas I A.B.A PRAYOGA Padang yang terdaftar pada semester Juli - Desember 1994. Sesuai dengan masalah yang diteliti maka peneliti membutuhkan dua kelas mahasiswa sebagai sampel. Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu memilih dua kelas dari lima kelas yang ada yang dilakukan secara random.

C. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini desain penelitian yang dipakai adalah Intact-Group Comparison (Tuckman, 1972:105) dengan diagram sebagai berikut :

X O₁
X O₂

Keterangan :

X : Perlakuan (treatment)

O₁ : Test pada kelas eksperimen

O₂ : Test pada kelas kontrol

Kemudian dicari beda O₁ dengan O₂ dengan menggunakan uji statistik t-test.

D. Perlakuan

Pembagian kelas mahasiswa tahun I ini dilaksanakan berdasarkan nomor urut pendaftaran sewaktu mereka mendaftar di Akademi Bahasa Asing Prayoga Padang. Kemudian dipilih dua kelas dengan random dari lima kelas yang ada. Kedua kelas yang terpilih adalah kelas IA dan kelas IB, di kedua kelas ini diberikan test (lihat lampiran I) Untuk mengetahui apakah kemampuan kedua kelas ini seimbang. Dari hasil test diketahui bahwa nilai mahasiswa yang terendah pada kelas IA adalah 50 dan 47 pada kelas IB, sedangkan nilai yang tertinggi di kelas IA adalah 82 dan di kelas IB 85. Hasil nilai rata-rata di kelas IA adalah 68,98 dan di kelas IB 67,5 berdasarkan distribusi nilai di atas dapat disimpulkan bahwa kedua kelas ini mempunyai mahasiswa yang kemampuannya boleh dikatakan seimbang. Ditetapkan satu diantara kedua kelompok kelas tersebut sebagai kelas eksperimen (IB) dan satu kelompok lagi kelas kontrol (IA). Pada kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu tugas outside reading sebagai tugas tambahan sebanyak 8 kali atau 8 minggu.

Untuk mengerjakan tugas outside reading ini mahasiswa disuruh untuk mencari dan memilih bacaan yang disenanginya,

misalnya novel, fiction, short story, detective story, anecdotes dan jokes. Seminggu kemudian mereka harus menyiapkan laporan mengenai :

1. Author
2. Title of book
3. What is the story about
4. What happens in the end
5. What struck you most in the story
6. Find 5 key ideas from the story
7. Find 2 topics from the story
8. Find 2 topic sentences
9. Find 2 main ideas
10. Use 5 new words in your own sentence

Untuk mengontrol apakah mahasiswa mengerjakan tugas, atas usaha sendiri atau tidak, maka setiap minggu diadakan presentasi di muka kelas dengan menyuruh mereka menceritakan ringkasan cerita yang dibacanya (retelling) terhadap ±5 orang mahasiswa tanpa diberitahukan sebelumnya, agar semua mahasiswa menyiapkan tugas. Dengan kata lain diadakan pengontrolan dan pengawasan yang ketat terhadap variabel-variabel yang berpengaruh dengan tujuan agar yang berpengaruh itu benar-benar perlakuan yang diberikan.

E. Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu:

1. Independent variabel, yaitu pemberian tugas "outside reading" setiap minggu pada kelas eksperimen
2. Dependent variabel, yaitu hasil belajar mahasiswa kelas

eksperimen dan kelas kontrol dalam mata kuliah reading comprehension.

F. Data

Jenis data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu : hasil belajar mahasiswa dalam mempelajari "Reading Comprehension I" baik dari kelas eksperimen maupun dari kelas kontrol yang dinyatakan dengan angka. Data ini diperoleh dari perbandingan nilai pre-test dan post test (test akhir) yang diberikan. Data ini diperoleh dari perbandingan nilai test akhir yang diberikan untuk kedua kelompok.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus S.T.B.A Prayoga Padang di kelas IA dan kelas IB. Rancangan penelitian sampai dengan pemantapan desain dilaksanakan semenjak akhir Agustus 1994 sampai akhir Oktober 1994.

Tugas outside reading yang diberikan adalah mahasiswa disuruh membaca satu buah bacaan yang disenangi dari bacaan-bacaan short story, novel, fiction anecdotes, jokes, dll. Intruksi yang dilakukan adalah menanyakan nama pengarang, judul buku, menanyakan apa ceritanya, menyuruh menentukan key idea, topic, topic sentence, main idea, dll.

Tugas ini dilaksanakan setiap minggu sampai berjumlah berjumlah delapan buah (delapan minggu), dan hanya diberikan pada kelas eksperimen saja.

Akhir bulan Oktober 1994 diadakan test akhir pada kedua

MILIK UPT PERPUSTAKAAN

UPT PADANG

kelompok, yaitu di kelas IA dan IB. Test ini adalah test yang berbentuk essei (lampiran 2). Test ini telah diberikan pada mahasiswa bahasa Inggris FPBS IKIP Padang, kemudian diadakan revisi terhadap soal-soal yang 'discarded', dan didiskusikan serta dikonsultasikan dengan tim pengajar Reading Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Di akhir bulan Oktober diberikan test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Setelah memperoleh data penulis segera menganalisisnya dengan menggunakan rumus statistik. t-test. Analisis ini berlangsung kira-kira 1,5 bulan yakni dari awal November 1994 sampai pertengahan Desember 1994.4

Di bulan Desember ini juga kegiatan dilanjutkan dengan penulisan draft laporan dan diteruskan dengan revisi akhir laporan pada bulan Februari 1995.

H. Instrumentasi

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar mahasiswa adalah test tertulis yang berbentuk essei. Materi test sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan dalam proses belajar mengajar saat penelitian dilaksanakan. Test ini telah diberikan pada mahasiswa tahun I Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di IKIP Padang. Kemudian diadakan revisi terhadap soal-soal yang discarded lalu didiskusikan dan dikonsultasikan dengan tim pengajar Reading Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, agar test yang diberikan valid.

370.78
RHA
P: 0
~~370.78~~
819/HD/96 - (102)

I. Teknik Analisis Data

1. Untuk menentukan rata-rata kelas digunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_k}{n}$$

\bar{x} = rata-rata kelas

$\sum x_k$ = jumlah total data kelas

n = Jumlah data (Sudjana, 1989 : 67)

Untuk menentukan adanya pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar atau untuk pengujian hipotesis digunakan rumus t-test pada taraf signifikan 0,05. Penggunaan rumus t-test bertujuan untuk melihat signifikan kelas A dengan kelas B. Rumusnya adalah :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = nilai rata-rata kelas eksperimen

\bar{x}_2 = nilai rata-rata kelas kontrol

s = standard deviasi perbedaan mean

n_1 = Jumlah subjek kelas eksperimen

n_2 = Jumlah subjek kelas kontrol

(sudjana, 1989 :239)

2. Untuk menentukan simpangan baku (standar deviasi) dari sampel yang diteliti digunakan rumus :

$$s_z = \frac{E (x_k - \bar{x})}{(n - 1)}$$

Keterangan :

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

\bar{x} = rata-rata kelas

x_k = jumlah total data kelas

n = jumlah data

s = standard deviasi

(Sudjana 1989 : 93)

J. Keterbatasan

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menemui hambatan-hambatan, misalnya dalam kelas eksperimen ini mahasiswa ada yang mengeluh bahwa sulit baginya untuk menemukan bahan bacaan yang dianjurkan. Hal ini dapat diatasi dengan meminjamkan bahan bacaan peneliti sendiri, atau menyuruh mahasiswa ke pustaka, sehingga mahasiswa-mahasiswa tersebut dapat mengerjakan tugasnya.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan penemuan penelitian dan pembahasan terhadap "Pengaruh Tugas outside reading terhadap Hasil Belajar Mahasiswa D3 Tahun I Semester Juli - Desember 1994/1995 dalam mata kuliah Reading Comprehension I Akademi Bahasa Asing (A.B.A) Prayoga Padang.

A. Analisis

Sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas IA yang merupakan kelas kontrol dengan jumlah mahasiswa 46 orang, dan satu kelas lainnya IB merupakan kelas eksperimen dengan jumlah mahasiswa 46 orang.

Seluruh data yang terkumpul dari sampel ini telah dianalisis dan diolah guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dalam bab Pendahuluan mengenai pengaruh tugas outside reading terhadap hasil belajar mahasiswa Reading Comprehension I. Untuk lebih jelasnya, deskripsi data dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini

Tabel 1. Distribusi Skor Hasil Belajar Mahasiswa D3 Tahun I Tahun Ajaran 1994/1995 di Akademi Bahasa Asing (A.B.A) Prayoga Padang Pada Tugas 'Outside Reading' Dalam Mata Kuliah "Reading Comprehension"

No. Samp.	Skor Hasil Belajar Pre test Mahasiswa		Keterangan
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	
1	78	75	
2	65	64	

3	68	62	
4	60	70	
5	80	75	
6	72	76	
7	81	52	
8	65	55	
9	65	50	
10	58	60	
11	68	60	
12	82	75	
13	77	82	
14	75	76	
15	85	65	
16	61	50	
17	82	71	
18	72	62	
19	75	80	
20	72	62	
21	68	65	
22	60	58	
23	81	78	
24	62	60	
25	70	55	
26	72	60	
27	75	65	
28	62	80	
29	72	70	
30	65	72	
31	80	55	
32	80	76	
33	80	75	
34	72	75	
35	68	60	
36	82	65	
37	68	62	
38	73	78	
39	85	60	
40	60	52	
41	54	58	
42	65	50	
43	62	78	
44	65	75	
45	75	60	
46	77	68	
Σ	3262	3032	
\bar{X}	70,90	65,91	

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa dari kelompok kelas eksperimen X1 di dapat skor rata-rata (\bar{x}) hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah "Reading Comprehension" dalam tugas Outside Reading, 70,90 dan dari kelas kontrol X2 diperoleh skor rata-rata hasil belajar mahasiswa adalah 65,91 dengan standar deviasi 4,78.

Dan dapat diambil kesimpulan dari analisis ini bahwa terdapat perbedaan skor rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, dengan kata lain skor rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Analisis ini dilanjutkan lagi guna melihat apakah perbedaan skor ini berarti atau tidak dengan menggunakan rumus t-test dibawah ini :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{70,90 - 65,91}{4,78 \sqrt{\frac{1}{46} + \frac{1}{46}}}$$

$$t = \frac{4,78}{4,99 \times 0,2}$$

$$t = \frac{4,78}{0,956}$$

$$t = 5,2197$$

Uraian : t hit = 5,2197

$$db = n_1 + n_2 - 2$$

$$= 46 + (46-2)$$

$$= 90$$

taraf nyata = 5%

$t_{\text{tab}}(0,975) = 2,000$

Ketentuan uji dua pihak

$-t(1-(1/2)\alpha) < t < t(1-(1/2)\alpha) : H_0 : \text{ditolak}$

$-t(0,975) < t < t(0,975) : H_1 : \text{diterima}$

Selain dari pada ini : H_1 diterima.

Hasil analisis adalah :

$-t(0,975) < 5,2197 < t(0,975) = -2,000 > 5,2197 < 2,000$

Dapat disimpulkan dari analisis di atas bahwa hipotesis (H_0) yang diajukan diterima, dan terdapat perbedaan yang berarti antara skor hasil belajar mahasiswa pada saat post test setelah diberi tugas Out Side Reading dengan taraf nyata 5%.

Untuk lebih jelasnya apakah terdapat perbedaan skor ini berarti atau tidak dapat dibandingkan dengan rekapitulasi nilai t .

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai T.

No	Nilai T Hitung test akhir	Nilai T	N	Taraf
1	5,2197	2,000	92	5%

A. Kelas Eksperimen

1. Test akhir

Jumlah : 3105

n : 46

\bar{x} : 67,5

B. Kelas kontrol

1. Test akhir

Jumlah : 3032

n : 46

\bar{x} : 65,91

$$s = 67,5 - 65,91$$

$$= 1,59$$

Keterangan :

Terlihat bahwa skor hasil belajar rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari skor hasil belajar kelas kontrol. Ini berarti hipotesis diterima.

B. Pembahasan

Dari uraian analisis data di atas, ternyata skor hasil belajar mahasiswa yang diberikan tugas outside reading lebih tinggi dari skor hasil belajar mahasiswa yang tidak diberi tugas outside reading. Dengan kata lain terdapat perbedaan yang berarti antara kedua skor tersebut dengan melihat hasil t.hit yang diperoleh adalah 5,2197 sedangkan t.tab adalah 2,000. Ini berarti t.hit lebih besar dari pada t.tab.

Pemberian tugas outside reading ini mempunyai dampak positif yang sangat menguntungkan bagi mahasiswa. Kadang-

kadang diberi kebebasan pada mahasiswa untuk mencari bahan bacaan yang disenangi atau disukai asal memenuhi kriteria yang yang dianjurkan. Kadang-kadang juga disarankan untuk membuat tugas terhadap bahan yang sama, agar lebih bervariasi, karena tugas outside reading ini adalah bersifat kokurikuler tanpa mengabaikan tugas Reading Comprehension yang terstruktur lainnya. Tugas tambahan yang diberikan ini mempunyai pola tersendiri yang harus dikerjakan oleh setiap mahasiswa dan harus disiapkan pada waktunya. Tugas ini harus selalu dikontrol agar diketahui siapa yang benar-benar mengerjakannya dengan jalan diskusi, presentasi, atau tanya jawab. Dengan rutinnya tugas ini diberikan oleh dosen dan selalu pula dikerjakan oleh mahasiswa, berarti besar kemungkinan mahasiswa terlatih untuk bisa memahami bacaan dengan baik, dan bisa dengan mudah menyerap ide-ide atau pesan yang disampaikan pengarang. Begitu juga akan terjadi peningkatan kosa kata yang sangat berguna dalam berkomunikasi, mahasiswa akan terbiasa untuk menggunakan 'skill' reading yang dipelajari dalam tugas ini, yang mempunyai dampak bahwa 'skill' reading ini dapat dihubungkan dengan 'skill' yang lainnya seperti writing (menulis) dan berbicara (speaking), seperti yang diungkapkan oleh Kembo Jane (1993 ; 36), bahwa keterampilan membaca ini berhubungan erat dengan keterampilan bahasa Inggris lainnya.

Dengan meningkatnya kemampuan membaca seseorang, maka kemampuan bahasa Inggrisnya juga akan semakin baik karena sebagaimana yang diuraikan di atas bahwa dalam kegiatan membaca semua keterampilan-keterampilan bahasa Inggris dapat dipadukan.

Pemberian tugas outside reading ini adalah bertujuan untuk kesenangan atau suatu tujuan ('reading is for purpose or pleasure'), yang mengakibatkan dosen dapat meefisienkan waktu yang diberikan dan mahasiswa mengerjakan dengan menyenangkan karena dia dapat memilih bacaan yang disenanginya. Diharapkan juga agar mahasiswa dapat melibatkan dirinya secara aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga mahasiswa dapat melatih dirinya untuk berpikir kritis, Paranto (1981) mengemukakan bahwa pemberian tugas dapat merupakan motivator, sebab mahasiswa akan merasa dirinya tertantang untuk mengerjakan tugasnya. Dengan terlaksananya tugas outside reading sebagai tugas kokurikuler yang berkesinambungan dan adanya feedback dari tugas-tugas yang diberikan, lambat laun keterampilan membaca akan meningkat sejalan dengan meningkatnya keterampilan berbahasa Inggris lainnya yang diharapkan. Sebagaimana diketahui bahwa kemampuan membaca seseorang akan meningkat bila dia berusaha untuk meningkatkannya. Dengan meningkatnya kemampuan membaca mahasiswa, berarti dengan mudah memahami bacaan apa saja. Sebagaimana dikatakan oleh Kembo Jane (1983, 36) selanjutnya bahwa :

"Last reading opens up a whole new world, enabling the reader to learn about other people their cultures and outlooks, and the reasons that they behave in certain ways. It also sharpens judgement, as one's own outlook on life is broadened".

Dengan kata lain membaca membuka wawasan dan cakrawala yang luas, yang menyebabkan sipembaca belajar tentang kebudayaan, teknologi serta science, dan lain-lain. Semakin banyak kita membaca, semakin banyak kita mendapat

informasi. Dan seorang akan terampil membaca apabila dia telah banyak membaca yang dilakukan secara kontinyu (Dubin, 1988 yang dikutip oleh Radjab 1993;2). Dengan adanya wawasan yang luas, dan pengetahuan awal (prior knowledge) maka sipembaca akan lebih mudah memahami bacaan, dan akan meningkatkan hasil belajar seperti yang diinginkan. Salah satu usaha adalah dengan tugas outside reading ini.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Tugas outside reading ini berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Reading Comprehension I. Ini dapat dibuktikan bahwa dari analisis data yang dilakukan terdapat pengaruh yang berarti pada taraf kepercayaan 5% dari pemberian tugas outside reading terhadap hasil belajar.

B. Rekomendasi

Sesuai dengan hasil penelitian peneliti mengajukan saran agar :

1. para dosen memberikan materi kuliah reading dengan strategi dan teknik yang bervariasi untuk memotivasi mahasiswa untuk dapat belajar secara optimal.
2. para dosen dapat mempertimbangkan untuk menerpkan pemberian tugas outside reading ini pada setiap pengajaran reading comprehension.
3. di lakukan penelitian lanjutan mengenai peranan tugas outside reading ini dalam pengajaran reading comprehension dengan populasi yang lebih luas lagi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ali, Muhammad. 1987. Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung : C.V. Sinar Baru.
- Ali Pandie. 1984. Metoda Didaktik Umum. Surabaya : Aksara.
- Best, John W : Disunting oleh Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso, 1982. Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya : Usaha Nasional.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. Keputusan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah No. 310/C/Kep/I/1990. Jakarta Dept. P & K.
- Hadi, Sutrisno, 1987. Statistik. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Harris, David F, 1969. Testing English As A Second Language. New Delhi : MC Graw Hill, Inc.
- Kembo, Jane. 1993. Reading : Encouraging and Maintaining Individual Extensive Reading. English Teaching Forum. Vo/31.No.2.
- Markstein, Linda dan Loise Hirasawa, 1981. Developing Reading Skills Intermediate. Rowley, Massachusetts. Newbury House Publisher, Inc.
- Mickulecky, Beatrice, 1990. A Short Course In Teaching Reading Skills. Massachusetts : Addison - Wesley Publishing Company.
- Nuttal, C. 1982. Teaching reading in second language. London : Heineman.
- Paranto, Sugeng. 1981. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rinika.
- Prayitno, Elida, 1989. Motivasi dalam Belajar. FIP IKIP Padang. Depdikbud. Dirjen Pendidikan Tinggi PzLPTK.
- Rivers, Wilga. M, 1970. Teaching Foreign - Language Skills. Chicago : The University of Chicago Press.
- Sudjana, 1989. Metoda Statistik. Edisi ke-5. Bandung : Tarsito.
- Surakhmad, Winarno. 1984. Teknik Penilaian. Jakarta : Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis.
- Tuckman, B.W. 1972. Conducting Education Research. Harcourt Brace Jovanovich, Inc. Newyork.
- Zainil, 1989. Kelancaran Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program D2 dan D3 Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IKIP Padang, 1988. Padang IKIP Padang.

Lampiran 1.

READING I
(test)

I. Underline the key idea of the following sentences.

Example : William James, often thought of as the father of American psychology, tested whether memory could be improved by exercising it.

1. Parents who refuse to send their children to schools are breaking the law.
2. Manila, gate way to philippines, is a fascinating mixture of old and new, where 8 millions people live.
3. I think the manager ought to see that lady whose purse was stolen.
4. The person who asked so many questions at the meeting is the governor of Mexico.
5. The some Middle-Eastern country, for example, carpets are woven by women and young girls under twelve who are usually not related.

II. Read each of following paragraphs.

Cross A, B, or C of the main ideas of each section.

1. Sigmund Freud, an Austrian doctor, made many original contributions to the study of human psychology. He was the first to develop a complete theory to explain our dreams. He showed how our early childhood experiences affect our later lives. He discovered the "subconscious", an area of the mind over which we have no conscious control.
 - A. Sigmund Freud made some contributions to human psychology.
 - B. Sigmund Freud discovered the subconscious area.
 - C. Sigmund Freud is an Australian doctor.
2. Two recent changes are making modern medicine a more popular and exciting field of study than ever before. Fortunately, new technology is now available to modern "disease detectives", doctors and scientists who are putting together clues to solve medical mysteries -- that is, to find out the answers to the questions of health and sickness. Also, transplants of the heart, liver, kidney, and other organs of the body are much more common than they were ten or twenty years ago.
 - A. Organ transplants are very common now.
 - B. Two recent changes make modern medicine exciting.
 - C. Disease detectives can solve medical mysteries.

III. Read the following text carefully and do the task below.

IN THE PARK

One warm morning in spring, Mrs. Kulka went to the park near her house. Then she sat down on a park bench and started to read a letter from her daughter, Vivian. Vivian and her husband, John, and their two children, Alexander and Eie, were in Florida on vacation for two weeks. Vivian said that they were having a wonderful time, and she sent some postcards in the letter. The postcards showed pictures of Florida.

As she read her letter again Mrs. Kulka smiled. She was happy that they were having a good time. While she was reading, a man came and sat down at the other end of the bench. He opened his newspaper and he began to read.

Suddenly the postcards blew out of Mrs. Kulka's hand and fell on the ground. They started to blow away. Mr. Marks reached down and helped Mrs. Kulka pick them up.

Mrs. Kulka thanked him and showed him the post cards. Then they introduced. It was the beginning of a very pleasant friendship.

Direction : fill in the blank below with the appropriate words or phrases based on the text above.

1. they (line 6) refers to -----
2. she (line 6) refers to -----
3. as she read her letter (line 9)
she refers to-----
4. she was happy (line 9) refers to -----
5. they (line 11) refers to -----
6. she (line 11) refers to -----
7. they (line 14) refers to -----
8. them (line 16) refers to -----

IV. Answer the following questions based on the text above !

1. What does Mrs. Kulka do on one warm morning ?
2. Who were having vacation in Florida ?
3. Who is another people in the bench ?
4. What happens at the end of the story ?
(Expalin with tour own words).

READING I
(test)

I. Underline the key idea of the following sentences

Example :

The girl , who is standing there, is my friend

1. William fowlkner, a populer American Author, wrote about life in the south.
2. The specific intructions in a computer program are written in a computer language.
3. In the home of wealthy people, a women who does housework may have a private apartement in the house and liberal amount of free time.
4. Some of the students will go to their village on the next vocation.
5. Hight travelling through empty space will move on a straight line

II. Read each of the following paragraphs carefully !

1. Stamp collecting is a fun and interesting hobby. You can learn alot from it. Many countries put historical even on their postage stamps. Other countries heve such beautiful ones that they works of art. In addition, finding new stamps from differnt countries is a good lesson in Geography. Most philatolist agree that stamp collection provide hours and hours of entertainment.

The topic of the paragraph is

The Main Idea is

2. Everyone may speak at least two languages. There is a great satisfasction in being bilingual. You can apreiciate another culture and another literature besides your own. You can communicate with another group of people. When travelling, you can be more than a tourist. You can make friends and find

bargains if you know the language of the country that you are travelling in. You will have more opportunities if you know two languages

The topic is

The Main Idea is

3. In the United States until lately, men were not supposed to cry. Crying was weak and only for women. Men were supposed to be strong. But things are changing, men are beginning to realize that it is all right to show their feelings. Women are learning that sometimes they can do something about instead of just crying. They try not to cry in a public place or in front of a frightened child.

The topic is

The Main Idea is

III.

HOW TO CHOOSE A WIFE

Old Mac, the Scotsman, was captain of the Cyclops that voyage. I was going to throw the ring into the sea I couldn't give a girl a second-hand ring, could I? When he came into the cabin. "What's that you're holding in your hand?" he asked. I was feeling a bit sore at the time and I answered shortly, "Engagement ring, intended for a girl who's no good. When you came in I was just going to drop it overboard." "How much did it cost you?" said Mac cautiously. I told him. "I'll give you four pounds for it", he said. I thought myself: well, I might as well have the money, so I let him have it for the sum he offered. When he'd got it, however, he didn't know a bit what to do with it. He was a careful old fellow and didn't like to waste it. So he married a woman whose finger it fitted. And do to know, the marriage turned out splendidly; though it was only because he had bought the ring that the idea of marrying ever came into his head.

Intruaction! Fill in the blanks below with the appropriate words!

1. "I was going to throw the ring into the sea " (line 2)
I refers to
2. "When he came into the cabin" (line 3-4). he refers to
3. "What's that you're holding ..." (line 4). You refers to
4. "When you came in ..." (line 7). You refers to
5. "....I was just going to drop it over board" (ine 7-8).
It refers to
6. "I told him" (line 9). What did he tell him ?
7. "....So I let him have it for the sum he offered". (line 11)
 - a. Who sold the ring?
 - b. How much did he sell?
8. ".... whose finger it fitted." (line 14). It refers to

IV. Please rewrite the story above with your own sentences !